

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya yang dilakukan bangsa untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berwawasan maupun berkualitas yaitu dengan pendidikan, karena dengan adanya pendidikan mereka akan mampu untuk bersaing menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Menurut UU No.20 th 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pemerintah memiliki kontribusi untuk menciptakan suatu lembaga pendidikan tinggi agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran mahasiswa lebih banyak dituntut untuk lebih mandiri, berbeda ketika masih dalam tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas/Kejuruan yang sebagian besar guru atau pendidik lebih banyak memberi bimbingan terhadap peserta didik, oleh karena itu tidak sedikit dari mahasiswa mengalami kesulitan belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal (Pasaribu *et al*, 2016).

Jurusan Pendidikan Biologi Merupakan program pendidikan yang mempersiapkan tenaga yang ahli dalam ilmu Biologi dalam melahirkan generasi yang berbakat, dan memiliki kemampuan yang profesional. Mahasiswa menjalani proses pendidikan di perguruan tinggi dengan menghadapi beragam tugas akademik. Pada tahun-tahun pertama, mahasiswa dikondisikan dengan tugas-tugas akademik. Setiap mata kuliah memberikan beragam bentuk penugasan, mulai dari tugas berupa kuis, ujian, penulisan makalah, dan praktik ke lapangan (Rangkuti & Winda, 2013).

Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana mahasiswa harus menempuh tugas akhir Skripsi, Menurut Aslinawati & Oktaviani (2017), Skripsi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh seorang mahasiswa sebagai salah syarat kelulusan untuk meraih gelar akademiknya. Mahasiswa yang sedang menulis skripsi diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi. Proses belajar dalam skripsi berlangsung secara individual, kondisi tersebut berbeda ketika mahasiswa mengikuti mata kuliah lain yang umumnya dilakukan secara klasikal. Proses belajar secara individual menuntut mahasiswa untuk dapat mandiri dalam mencari pemecahan dari masalah-masalah yang dihadapinya. Adapun peran dosen pembimbing skripsi adalah membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang ditemui ketika menulis skripsi. Dari perspektif ini, maka kemampuan mengatur kegiatan belajar secara mandiri pada mahasiswa sangat dituntut untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Tanpa kemampuan tersebut mahasiswa tentu akan menghadapi banyak hambata. Lama pengerjaan skripsi antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain tidak sama, hal ini berpengaruh pada cepat/lambatnya mahasiswa diwisuda. Ada mahasiswa yang aktif bertemu dengan dosen pembimbing setidaknya 2 kali dalam seminggu, bahkan Ada mahasiswa yang sama sekali tidak menemui dosen pembimbing selama beberapa minggu. Dalam penulisan skripsi tentu banyak kendala dan hambatan yang dialami oleh mahasiswa (Wangid & Sugiyanto, 2013).

Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari diri manusia itu sendiri ataupun dari luar manusia. Hambatan cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya. Kesulitan-kesulitan saat penyusunan skripsi oleh mahasiswa sering dirasakan sebagai suatu

beban yang berat, akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan dan hilangnya motivasi. Sehingga menyebabkan mahasiswa menunda menulis skripsinya bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya (Etika & Wilda, 2016).

Saat ini negara-negara di dunia sedang dilanda oleh pandemi covid-19 termasuk negara Indonesia. “Pada akhir tahun 2019 merupakan tahun penuh kejutan bagi semua negara di belahan dunia. Hal ini disebabkan menyebarnya wabah penyakit bernama Covid-19 yang mulai berkembang di Wuhan, Cina. World Health Organization (WHO) menyatakan wabah penyebaran virus ini sebagai pandemi dunia saat ini. Indonesia ditetapkan sebagai salah satu negara yang terpapar oleh virus korona atau covid-19. Saat Indonesia ditetapkan sebagai negara yang terpapar covid-19, kegiatan yang bersifat mengumpulkan kerumunan terpaksa dihentikan untuk sementara waktu hingga waktu yang belum diketahui, dan kegiatan yang dilakukan secara tatap muka atau offline dihentikan ataupun diistirahatkan untuk sementara waktu termasuk kegiatan dalam dunia pendidikan, akibatnya sekolah dan universitas menggunakan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak terhadap mahasiswa yaitu pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa; mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif; penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat; mahasiswa mengalami stress; serta peningkatan kemampuan literasi bahasa mahasiswa. Hal ini dapat menjadi evaluasi agar pembelajaran daring dapat diupayakan diterima dengan baik oleh mahasiswa tanpa mengurangi esensi pendidikan itu sendiri (Argaheni, 2020).

Kendala yang dialami oleh mahasiswa semester delapan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi adalah : 1. Adanya kebingungan mahasiswa dalam menentukan judul tugas akhir skripsi. 2. Kurangnya referensi dan buku pendukung yang tersedia di perpustakaan. 3. Keterbatasan dana atau kurangnya biaya untuk penelitian. 4. Adanya waktu istirahat yang tidak cukup. 5. Kemalasan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir skripsi sehingga kurangnya motivasi dari dalam diri mahasiswa. 6. Kesulitan untuk bertemu dengan dosen

pembimbing. 7. Adanya kesulitan mahasiswa dalam mengelola waktu untuk mengerjakan tugas akhir skripsi. 8. Tidak konsentrasi dalam pembuatan skripsi. 9. Kurangnya waktu untuk mengerjakan skripsi. 10. Adanya rasa lelah yang diakibatkan dari bekerja sehingga membuat mahasiswa tidak semangat untuk mengerjakan skripsi (Etika & Wilda, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian Ayu (2020), dikemukakan bahwa mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam penulisan skripsi selama pandemi COVID-19 tahun 2019/2020 mengalami kesulitan pada proses ujian (78.90%), proses bimbingan (74.05%), pengambilan data (69.67%), dan pencarian literatur (68.86%). Kesulitan yang dialami Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi dalam penulisan skripsi adalah menemukan judul penelitian yang akan dibuat dalam tugas akhir skripsi. Kesulitan dalam menemukan referensi yang akan digunakan dalam tugas akhir skripsi, mahasiswa Biologi kesulitan dalam mencari jurnal Dan buku yang akan digunakan untuk menjelaskan materi yang akan dicantumkan dalam Skripsi. Kesulitan dalam menemukan soal-soal yang akan digunakan untuk analisis data, kesulitan ini dalam arti mencari sumber soal-soal seperti Buku dan Jurnal. Kesulitan dalam menemukan tempat peneliti seperti sekolah, artinya banyak mahasiwa kesulitan mencari sekolah untuk penelitian yang sesuai dengan materi yang dibahas dalam skripsi, kesulitan dalam menemukan sekolah karena pembelajaran secara Daring yang membuat mahasiwa sulit mencari sekolah yang tepat untuk penelitian. Kesulitan dalam mengumpulkan data akibat pembelajaran daring, beberapa siswa yang tidak peduli terhadap tugas yang kita berikan pada saat pembelajaran dan tidak mau mengisi instrument yang telah kita berikan.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu dosen ahli di Universitas Negeri Medan pada Prodi Pendidikan Biologi yang saya lakukan tanggal 4 November 2020, bahwasanya kendala yang banyak dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah adanya ketidakpahaman dan ketidak siapan mahasiswa mengenai ruang lingkup, instrumen, penyusunan literatur/literasi yang tidak dapat dikuasai oleh mahasiswa serta adanya masalah komunikasi antar mahasiswa dengan dosen pembimbingnya. Banyak mahasiswa yang tidak mampu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh dosen pembimbing tersebut.

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang saya lakukan kepada mahasiswa Jurusan Biologi Stambuk 2017 ditemukan adanya beberapa penghambat dalam penyusunan skripsi yaitu adanya kesulitan dalam menentukan topik judul skripsi, pembuatan latar belakang, kesulitan dalam pembuatan batasan masalah, identifikasi, manfaat dan penyusunan penelitian, kesulitan dalam menentukan populasi dan sampel, instrumen penelitian dan jenis penelitian. Banyak juga mahasiswa yang kesulitan dalam menemukan sumber dan referensi seperti jurnal dan buku. Dengan demikian, Hasil wawancara dengan salah satu dosen ahli dan angket studi pendahuluan tersebut, saya menyimpulkan bahwasanya adanya penghambat dalam penyusunan skripsi. Penghambat dalam penyusunan skripsi karena adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut seperti (yang berasal dari masing-masing personal) seperti : kurangnya motivasi/malas dalam mengerjakan skripsi dan mahasiswa merasa kesulitan dalam penulisan skripsi. Sedangkan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri atau lingkungan) seperti: sulit membagi waktu karena masih mengulang mata kuliah sulitnya mencari bahan referensi, kurang mendapat dukungan dari keluarga dan teman. Dari data di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui Hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi. Sehingga saya mengadakan suatu penelitian yang berjudul “ Faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Di Jurusan Pendidikan Biologi Fmipa Universitas Negeri Medan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penyusunan skripsi sering dirasakan sebagai suatu beban yang berat.
2. Mahasiswa mengalami hambatan dalam penulisan skripsi.
3. Faktor penghambat internal dan eksternal mahasiswa dalam menulis skripsi.
4. Pengaruh Faktor internal dan eksternal penghambat mahasiswa pendidikan Biologi dalam penyusunan skripsi.

1.3.Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengetahui faktor penghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi di Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan stambuk 2017.

1.4.Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor penghambat internal dan eksternal mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan Stambuk 2017 dalam penyusunan skripsi?
2. seberapa besar faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan Stambuk 2017 ?

1.5.Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah , maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Identifikasi kesulitan Mahasiswa dalam penulisan skripsi menggunakan angket
2. faktor penghambat mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan Stambuk 2017 dalam penulisan skripsi

1.6.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor internal berupa hambatan fisik dan psikis dan faktor eksternal berupa Fasilitas, motivasi, dan kegiatan lain yang menjadi penghambat penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan Stambuk 2017
2. Memperoleh pengetahuan mengenai seberapa besar faktor internal berupa hambatan fisik dan psikis dan eksternal berupa Fasilitas, motivasi, dan kegiatan lain dalam mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan Stambuk 2017

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan Menambah dan mengembangkan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan factor penghambat mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan Stambul 2017 dalam penulisan skripsi
2. Bagi Pembaca , Sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti lanjutan yang berkaitan dengan hambatan penulisan skripsi

1.8. Definisi Operasional

Beberapa hal yang dijadikan sebagai definisi operasional dari penelitian ini adalah :

1. Skripsi adalah suatu tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa semester akhir agar bisa mendapatkan gelar sarjana
2. Hambatan internal adalah keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu yang berasal dari dalam individu tersebut

Hambatan eksternal adalah keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik yang datang dari luar individu